

ABSTRAK

Manajemen pengawasan memiliki peranan yang sangat penting dalam setiap pembangunan proyek konstruksi untuk meminimalisir kegagalan dan menunjang keberhasilan proyek konstruksi dengan memberikan kemampuan terbaik selama pelaksanaan pembangunan gedung konstruksi. Untuk itu diperlukan kontrol dan pengawasan yang ekstra baik sebelum pelaksanaan, masa pelaksanaan dan pasca pelaksanaan proyek konstruksi. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, studi literatur pada awal penelitian, pendekatan survei lapangan dilakukan dengan teknik wawancara langsung dan terbuka dengan pihak pelaksana konstruksi. Analisa data dilakukan dengan mendeskripsikan faktor-faktor manajemen pengawasan yang patut ditinjau dan diperhatikan dalam Pembangunan Rumah Sakit Tk. III Lantamal II Padang serta tindakan yang berpengaruh dalam memaksimalkan fungsi pengawasan terhadap keberhasilan proyek konstruksi. berdasarkan analisis data didapatkan nilai Indeks Kepentingan Relatif setiap faktor pengawasan, faktor metode pelaksanaan 0,928, faktor waktu 0,893, faktor biaya 0,964, faktor lingkungan 0,786, faktor manusia 0,857, faktor peralatan 0,857, dan faktor material 0,821. Faktor pengawasan yang sangat berpengaruh yang perlu diperhatikan dalam pengawasan proyek konstruksi yaitu metode pelaksanaan, waktu pelaksanaan dan biaya proyek konstruksi. Kegiatan atau tindakan yang sangat berpengaruh yang dilakukan untuk memaksimalkan fungsi pengawasan terhadap keberhasilan proyek konstruksi adalah melaksanakan pemantauan rutin selama pelaksanaan proyek dan mengoreksi pekerjaan yang dilaksanakan oleh pelaksana agar sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati bersama.

Kata kunci : Faktor-faktor Pengawasan, Kegiatan Pengawasan, Indeks Kepentingan Relatif